#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1. Motivasi Kerja
- 2. Guru

### 3.2 Definisi Operasional Gejala Penelitian

- a. Motivasi Bekerja : keadaan membangkitkan motif, mengembangkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau suatu tujuan, yang akan diungkap dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi pada guru di Les Baca Anak Hebat.
- b. Guru : seorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik, menunjang hubungan sebaik-baiknya, dalam kerangka menjunjung tinggi, mengembangkan dan menerapkan keutamaan yang menyangkut kebudayaan dan keilmuan, yang akan diungkap dengan metode wawancara kepada guru di Les Baca Anak Hebat.

### 3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis. Pertama adalah informan utama, adalah informan yang secara langsung mengalami hal yang ingin diteliti yaitu 1 orang guru cabang Solo Baru, 1 orang guru cabang Fajar Indah, dan 1 orang guru cabang Gandekan. Pimpinan dan Orang tua murid akan ditempatkan pada informan pendukung yang akan memberikan informasi gambaran motivasi bekerja terhadap informan utama.

# 3.4 Metode Pengumpulan Data

### 3.4.1 Observasi

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin (Gulo, 2007).

Peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan melalui penglihatan serta pendengaran untuk mengetahui aktifitas-aktifitas guru yang mengajar di Les Baca Anak Hebat. Dalam observasi ini, peneliti dapat mengungkap hal-hal yang cukup mendalam karena peneliti sudah tidak menimbulkan kecurigaan bagi objek yang di observasinya (Walgito, 2007). Peneliti juga menggunakan metode *Specimen records* (running behavior records atau perekaman perilaku yang dilakukan ketika perilaku sedang berlangsung atau descriptive narrative atau bentuk laporan).

Guide Observasi Tabel 3.1

No	Aspek	Indikator
1	Observasi Lingkungan	a. Alamat Ahe Soba
		b. Alamat Ahe Fajar Indah
		c. Alamat Ahe Gandekan
		a. Kondisi Bangunan
		- Lokasi
		- Sarana Prasarana
		- Ketenaga Kerjaan
2	Observasi Subjek	a. Fisik
		b. Proses Pembelajaran
		c. Interaksi Sosial

# 3.4.2 Wawancara (Interview)

Menurut (Moleong, 2002) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang akan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Basuki, 2006) interview atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan wawancara dengan tipe wawancara terstruktur, dimana peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang akan dikemukakan oleh informan dengan set pertanyaan dan penjabarannya dalam kalimat sesuai dengan daftar pertanyaan telah disiapkan. Dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara dengan guru, pimpinan Anak Hebat serta orang tua murid mengenai bagaimana motivasi guru yang mengajar di bimbingan belajar Les Baca Anak Hebat.

Guide Interview dari Aspek Motivasi dari Greenberg & Baron (2003)

Guide Interview Tabel 3.2

No	Aspek	Indikator
1	Kekuatan ( <i>Arousal</i> )	a. Kebutuhan Fisiologis
		b. Rasa Aman
		c. Rasa Cinta dan Kasih Sayang
		d. Harga Diri
		e. Aktualisasi Diri
2	Arah perilaku (Direct behavior)	a. Melaksanakan tugas
		b. Disiplin
		c. Berprestasi
		d. Hubungan Interpersonal
	Pemeliharan perilaku (Maintaining behavior)	a. Pengembangan Diri
3		b. Ketabahan, Keuletan, dan Kemampuan
		c. Pengabdian dan Pengorbanan

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, bulletin, buku profil, peraturan-peraturan dan lain-lain yang membuat sumber data tentang tulisan (*paper*), tempat (*place*) dan kertas atau orang (*people*) (Arikunto, 2002). Pada penelitian ini peneliti memilih data yang diperlukan terkait tentang motivasi guru. Dokumentasi berupa kartu kehadiran, lisensi mengajar dan foto kegiatan. Data terlampir.

#### 3.5 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2010) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci dan jenis penelitian kualitatif yang dipilih peniliti adalah pendekatan fenomenologi.

Metode analisa data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Menurut Moleong (2002) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Ada dua jenis analisa data yang dapat digunakan seorang peneliti, yaitu analisa data statistik dan analisa data non statistik.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisa data non statistik atau deskriptif kualitatif dari Miles dan Hubermans (2007), analisis deskriptif kualitatif mempunyai pengertian sebagai suatu cara atau teknik mengumpulkan, menyusun,

meringkas, menyajikan, memberi deskripsi, menganalisa data yang berupa pernyataan-pernyataan untuk memperoleh kesimpulan dan mengambil keputusan secara benar. Metode analisis deskriptif kualitatif dilakukan melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data.

Dalam hal ini penulis menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Dalam melakukan proses analisis, komponen utama yang perlu diperhatikan setelah pengumpulan data adalah proses penelitian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar dari catatan-catatan tertulis dilapangan sehingga akhir lengkap tersusun. Setelah data observasi yang didapatkan peneliti yaitu pembelajaran dan interaksi sosial guru dalam mengajar di Les Baca Anak Hebat.

# 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian, penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Dalam penelitian ini setelah data direduksi, maka penulis berusaha menyajikan semua data yang telah dipilih dan dipilah pada saat reduksi, dan data pada saat ini sudah dalam keadaan tersusun rapi. Data yang telah tersusun dan disajikan ini merupakan data yang telah memuat seluruh jawaban yang dijadikan permasalahan dalam penelitian ini. Informasi atau

data yang disusun sedemikian rupa sehingga menjadi tulisan yang rapi dan tersusun secara baik. Dengan demikian ringkasan ringkasan atau rangkuman tersebut di dalamnya memuat rumusan-rumusan hubungan antara unsur-unsur dalam unit kajian penelitian, sehingga dapat memungkinkan dan memudahkan adanya penarikan kesimpulan.

# 3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Data-data dari hasil penelitian direduksi, disajikan, dan langkah akhir yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah bagian kegiatan konfigurasi yang utuh, sehingga kesimpulan yang diperoleh juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang besar tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan, kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yang merupakan validitas. Sejak awal peneliti mencari makna dari data yang diperoleh. Untuk itu peneliti berusaha mencari pola, metode, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya.

.